BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era modernisasi saat ini, bisnis *Food and Beverages* menjadi salah satu bisnis yang populer di kalangan pengusaha, bahkan dinilai sebagai bisnis yang paling menjanjikan. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan baru yang bermunculan dan berorientasi untuk memperoleh keuntungan besar dari kegiatan operasional perusahaan. Sehubungan dengan itu, pelaksanaan proses bisnis setiap perusahaan dituntut untuk selalu melakukan inovasi agar tidak mengalami ketertinggalan dalam hal pengelolaan manajemen perusahaan.

Suatu perusahaan memerlukan pengendalian yang baik dalam mengelola manajemennya, terutama manajemen dalam pengelolaan kas. Oleh karena itu, perusahaan harus menetapkan prosedur yang akan digunakan serta memastikan prosedur tersebut bisa berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Dengan begitu, prosedur yang dibuat dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam mencegah terjadinya penyalahgunaan dalam pengelolaan kas. Dengan demikian, kas perusahaan dapat digunakan secara optimal untuk kegiatan operasional perusahaan.

Musthafa (2017) menyatakan bahwa kas adalah berupa uang tunai yang terdapat dalam perusahaan *(cash on hand)* dan surat berharga lainnya. Serta uang yang ada di bank dalam bentuk rekening koran dan deposito atau tabungan yang dalam jangka pendek atau waktu segera dapat diuangkan sebagai alat pembayaran. Volume transaksi pada akun kas yang begitu besar mengakibatkan rentan terjadinya kekeliruan dalam pencatatan kas bahkan bisa sampai terjadi kecurangan yang dilakukan oleh beberapa pihak. Maka dari itu, pengendalian intern terhadap akun kas perlu diterapkan secara ketat untuk menjamin ketelitian pencatatan pada kas serta mengamankan dari tindak kecurangan.

Pengendalian intern yaitu struktur organisasi dan semua cara serta alat-alat yang dikoordinasikan dan digunakan dalam perusahaan dengan tujuan untuk menjaga keamanan harta milik perusahaan, memeriksa ketelitian dan kebenaran data akuntansi, memajukan efisiensi di dalam operasi, dan membantu menjaga dipatuhinya kebijaksanaan manajemen yang telah ditetapkan lebih dahulu (Baridwan, 1990). Beberapa prosedur untuk melindungi penerimaan dan

Dipindai dengan CamScanner

pengeluaran kas perlu dilakukan untuk tercapainya pengendalian intern yang baik terhadap kas. Halim, dkk., (2010:37) menyatakan prosedur penerimaan kas adalah serangkaian proses mulai pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi atau kejadian keuangan serta pelaporan keuangan dalam rangka pertanggungjawaban pelaksanaan.

C18 Food Culinary's Expert Yogyakarta merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang *Food and Beverages* sebagai supplier bumbu masak dan bumbu instan yang menyediakan berbagai olahan bumbu siap saji. Sumber penerimaan kas C18 Food Culinary Expert berasal dari penjualan produk secara tunai dan kredit. Aktivitas ini pastinya akan berjalan terus setiap harinya, sehingga memerlukan prosedur akuntansi penerimaan kas yang benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.

Prosedur penerimaan kas harus dilakukan dengan efektif untuk mencegah terjadinya kecurangan yang dilakukan sejumlah pihak terhadap kas perusahaan. C18 Food Culinary's Expert mengusahakan penerimaan pembayaran penjualan produk melalui transfer bank karena proses penerimaan kas yang bersifat sensitif yang mana dikhawatirkan terjadi tindak kecurangan. Dengan demikian, perusahaan dapat memantau uang penjualan yang masuk memang sudah benar-benar diterima oleh akun kas perusahaan. Maka dari itu, sangat dibutuhkan prosedur yang memadai terhadap proses penerimaan kas sehingga bisa diperoleh informasi mengenai penerimaan kas yang akurat.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya kas dan prosedur pengelolaan kas dalam menunjang kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Oleh sebab itu, diperlukan ketelitian dalam menjalankan setiap prosedur agar pelaksanaan kebijakan dapat sesuai sehingga tercapainya tujuan prosedur akuntansi penerimaan kas. Maka dari itu, dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis mengambil judul **Prosedur Sistem Akuntansi Penerimaan Kas pada C18 Food Culinary Expert Yogyakarta.**

Dipindai dengan CamScanner

1.2. Cakupan Pembahasan Tugas Akhir

Cakupan tugas akhir diperlukan agar penulisan tugas akhir lebih terarah dan pembahasan permasalahan yang dihadapi tidak terlalu luas. Adapun cakupan pembahasan tugas akhir yang akan dikemukakan, meliputi :

a. Bagaimana prosedur penerimaan kas dari penjualan produk bumbu masak dan bumbu instan pada C18 Food Culinary's Expert?
b. Apa saja dokumen yang berkaitan dengan prosedur penerimaan kas pada C18 Food Culinary's Expert?
c. Siapa saja pihak yang terkait dalam prosedur penerimaan kas pada C18 Food Culinary's Expert?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penulisan Tugas Akhir

a. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis kemukakan di atas, maka tujuan dalam penulisan laporan ini adalah :

a. Untuk mengetahui prosedur penerimaan kas dari penjualan produk bumbu masak dan bumbu instan pada C18 Food Culinary's Expert.
b. Untuk mengetahui dokumen yang digunakan dalam proses penerimaan kas pada C18 Food Culinary's Expert.
c. Untuk mengetahui pihak yang terkait dalam penerimaan kas pada C18 Food Culinary's Expert.
d. Menguatkan kompetensi dalam membuat laporan tertulis secara sistematis dan jelas.
e. Memenuhi persyaratan akademik untuk menyelesaikan program pendidikan D3 Akuntansi.

b. Manfaat Penulisan

Sesuai dengan tujuan yang telah disebutkan di atas, penulis mengharapkan penulisan tugas akhir ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. Manfaat yang diharapkan oleh penulis antara lain :

1. Bagi Perguruan Tinggi Politeknik YKPN

Dengan adanya penulisan Tugas Akhir ini, penulis berharap bisa bermanfaat bagi perguruan tinggi antara lain:

Dipindai dengan CamScanner

a. Menciptakan peluang kerjasama yang saling menguntungkan bagi pihak Perguruan Tinggi maupun pihak C18 Food Culinary's Expert.
b. Meningkatkan kualitas alumni melalui pengalaman kerja dari berbagai instansi atau perusahaan.
c. Sebagai bahan evaluasi dalam proses perkuliahan dan penyesuaian dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten khususnya pada bidang akuntansi.

2. Bagi Penulis

Diharapkan hasil penulisan Tugas Akhir ini, penulis bisa mendapatkan pengetahuan dan wawasan yang lebih luas pada bidang akuntansi manfaat yang didapatkan diantaranya :

a. Mampu mengimplementasikan hasil pembelajaran selama perkuliahan di Politeknik YKPN.
b. Mendapat pengantar dan pengalaman di dunia kerja serta dapat mengembangkan diri dengan cara terjun langsung bekerja di sebuah perusahaan.
c. Memperoleh gambaran langsung tentang cara penerapan akuntansi khususnya penerimaan kas di C18 Food Culinary's Expert.
d. Meningkatkan ketrampilan dan keahlian perihal akuntansi khususnya dalam bidang penerimaan kas suatu perusahaan.
e. Memenuhi syarat kelulusan program Pendidikan Diploma Tiga Akuntansi di Politeknik YKPN.

3. Bagi Pembaca

Penulisan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak pembaca antara lain :

a. Menambah wawasan pengetahuan dan sumber informasi yang dapat diandalkan.
b. Menjadi bahan referensi yang dapat dijadikan bahan pengembangan suatu karya tulis ilmiah.
c. Membantu para pembaca dalam pengambilan keputusan atau penerapan konsep-konsep baru dalam praktiknya.

Dipindai dengan CamScanner

4. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penulisan Tugas Akhir ini diharapkan bisa banyak bermanfaat bagi pihak perusahaan, diantaranya:

a. Merealisasikan tanggung jawab sosial dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk melakukan pelatihan praktik kerja lapangan.
b. Memberikan gambaran praktik akuntansi secara langsung kepada mahasiswa.

Dipindai dengan CamScanner